

AMALAN 
UNTUK 10 HARI PERTAMA
DHU'L HIJJAH



KEUTAMAAN SEPULUH HARI PERTAMA DZULHIJJAH

Segala puji bagi Allah SWT dan semoga Dia menyelamatkan Nabi kita Muhammad SAW serta keluarga dan sahabat-sahabatnya dari segala hal yang menghina, dan memurahkan penyebutan-Nya.

Ibn Abbaas (RA) رضي الله عنه menjelaskan bahwa Nabi Muhammad SAW berkata :

Tidak ada hari di mana perbuatan baik lebih dicintai Allah SWT daripada hari-hari ini; sepuluh hari pertama DzulHijjah. Mereka bertanya: Bahkan Jihad di jalan Allah? Dia berkata: Bahkan Jihad di jalan Allah, kecuali jika seseorang keluar untuk Jihad mengorbankan baik nyawa maupun hartanya dan kembali dengan keduanya. (Al-Bukhaari)

Dalam versi lain, Ibn Umar(RA) رضي الله عنه menjelaskan bahwa Nabi Muhammad SAW berkata : Tidak ada hari-hari di mana perbuatan baik lebih besar atau lebih dicintai Allah daripada sepuluh hari ini. Jadi lebih seringlah membaca Tahlil (Laa Ilaaha Illallah), Takbir (Allahu Akbar), dan Tahmid (Alhamdulillah). (Imam Ahmad)

Jabir menjelaskan bahwa Nabi Muhammad SAW berkata : Hari terbaik adalah Hari Arafah. Tidak ada hari-hari di mana perbu

tan baik lebih besar atau lebih dicintai Allah daripada sepuluh hari ini. . Jadi lebih seringlah membaca Tahlil (Laa Ilaaha Illallah), Takbir (Allahu Akbar), dan Tahmid (Alhamdulillah).

SEPULUH JENIS IBADAH DI HARI-HARI INI

Berkenaan dengan jenis-jenis ibadah yang akan dilakukan selama sepuluh hari ini: seseorang harus memahami bahwa hari-hari ini adalah berkat besar dari Allah SWT kepada hamba-Nya, yang dihargai dengan baik oleh orang-orang yang sholeh. Adalah tugas seorang Muslim untuk menghargai dan memanfaatkan berkah ini sebaik-baiknya, dengan mengabdikan sepuluh hari ini untuk lebih memperhatikan dan berjuang keras dalam beribadah. Di antara nikmat-nikmat-Nya kepada para hamba-Nya, Allah telah memberi kita banyak cara untuk melakukan kebaikan dan ibadah kepada-Nya, agar umat muslim dapat terus aktif dan konsisten dalam ibadahnya kepada Tuhannya.

Ibadah dan amalan-amalan baik, yang harus diupayakan seorang Muslim selama sepuluh hari pertama DzulHijjah adalah:

Pertama:

Melakukan Haji and Umroh, yang merupakan salah satu ibadah terbaik. Keunggulannya ditandai oleh banyak tradisi Nabi.

Rasulullah SAW bersabda: Melakukan dan mengikuti Umroh untuk menebus dosa yang dilakukan diantaranya. Dan haji yang sempurna hanya akan terbalas dengan dengan Jannah, Ada juga banyak tradisi otentik yang menuju hal itu.

Kedua:

Menjalankan puasa pada semua atau beberapa hari tersebut, khususnya pada hari Arafah. Tidak ada keraguan bahwa puasa adalah salah satu ibadah yang terbaik; karena itu adalah salah satu ketaatan yang Allah SWT kaitkan dengan diri-Nya, menurut tradisi suci (hadits Qudsi): Puasa adalah untuk-Ku, dan Aku akan membalasnya. Hamba-Ku melepaskan nafsu, makanan, dan minumannya demi Aku.

Abu Saeed al-Khudri (RA) رضي الله عنه menjelaskan bahwa Nabi Muhammad SAW berkata: setiap hamba Allah yang menjalankan ibadah puasa sehari di jalan Allah, maka Allah SWT akan memisahkan antara dia dan Api Neraka dengan jarak tujuh puluh karena menjalankan amalan di hari itu.

Abu Qataadah (RA) رضي الله عنه meriwayatkan bahwa Nabi Muhammad SAW mengatakan: Barangsiapa yang melaksanakan puasa pada hari Arafah; Saya mengharapkan Allah untuk menghapus dosa-dosa yang telah dilakukan selama tahun sebelumnya dan dosa yang akan dilakukan setahun setelahn-

-ya. (Imam Muslim)

Ketiga:

Membaca dzikir dan takbir pada hari tersebut, Menurut firman Allah SWT yang maha kuasa: Dan sebutlah Nama Allah pada hari-hari tertentu [Al-Baqarah 2:203]

Hari-hari tertentu ini dikatakan sebagai sepuluh hari pertama Dzulhijjah, oleh karena itu para ulama merekomendasikan untuk lebih sering berDzikir selama hari-hari ini, sesuai dengan tradisi yang dilaporkan oleh Ibn Umar (RA) رضي الله عنه

Oleh karena itu, sering-seringlah mengucapkan tahlil, takbir, dan tahmid. Ibnu Umar dan Abu Hurairah (RA) biasanya pergi ke pasar selama sepuluh hari pertama Dzulhijjah, membaca Takbir dengan lantang dan orang-orang disekitarnya akan menyauti takbirnya.. Ishaq melaporkan bahwa para ahli hukum (rahimahumullah) selama 10 hari pertama Dzulhijjah biasa mengucap: Allahu Akbar, Allahu Akbar, Laa Ilaaha illallah, wallahu Akbar, wa lillaahil-hamd. Merupakan kegiatan terpuji untuk membacanya dengan lantang di pasar, di rumah, jalan, masjid, dan di tempat lain. Menurut perintah Allah: Agar kamu meninggikan Allah karena telah membimbingmu, dan semoga kamu bersyukur kepada-Nya. [Al-Baqarah 2:185]

Keempat:

Bertobat dan melepaskan segala dosa dan tindakan yang dilarang untuk memperoleh pengampunan dan belas kasihan. Perbuatan yang dilarang adalah sarana untuk mengusir nikmat dari Allah SWT sedangkan perbuatan ketaatan adalah sarana untuk mendapatkan nikmat kepada Allah SWT, Abu Hurairah (RA) melaporkan bahwa Rasulullah SAW berkata: Sesungguhnya Allah merasa cemburu ketika manusia melanggar apa yang Allah larang.

Kelima:

Mendapat lebih banyak pahala dari perbuatan baik yang ikhlas seperti: Shalat, Amal, Jihad, membaca Al-Qur'an, melakukan yang diperbolehkan dan menjauhi yang dilarang, dan sejenisnya. Karena pahala pada hari-hari ini berlipat ganda, tidak tertandingi, lebih baik dan lebih dicintai Allah

Keenam:

Legal dan diperbolehkan selama hari-hari ini dilakukan pengajian dan takbir secara umum setiap saat, siang dan malam sampai shalat ied dilaksanakan. Takbir yang dibatasi adalah yang dibacakan setelah shalat wajib. Adapun bagi yang bukan peziarah, takbir dimulai dari hari Arafah, dan bagi jamaah dimulai dari shalat siang hari Kurban dan berlanjut hingga shalat Ashar di hari terakhir Tasyrik

Ketujuh:

Persembahkan hewan kurban pada hari pengorbanan dan hari Tasyrik. Ini adalah sunnah ayah kami Ibrahim (AS) dalam memperingati kesempatan ketika Allah mengganti putra Ibrahim dengan seekor domba jantan besar. Telah dikonfirmasi secara otentik bahwa Nabi Ibrahim AS mengorbankan dua ekor domba jantan hitam dan putih bertanduk. Dia menyembelih mereka dengan tangannya sendiri, dan menyebut Nama Allah atas mereka, melafalkan takbir, dan meletakkan kakinya di sisi tubuh mereka ketika Dia menyembelih mereka.

Kedelapan:

Ummu Salamah(RA) رضى الله عنها berkata: Ketika Anda melihat bulan baru Dzulhijjah, dan salah satu dari Anda ingin mempersembahkan seekor hewan, maka biarkan dia menahan diri dari memotong /mencukur rambutnya, atau memotong kuku jari/kuku kakinya. Dalam versi lain: Janganlah dia memotong rambut atau kuku jarinya sampai dia menyembelih hewan kurban. Ini mungkin diharuskan bagi non-peziarah untuk memiliki kesamaan dengan para peziarah yang membawa serta hewan kurban mereka. Allah SWT Yang Maha Kuasa, berfirman: Dan jangan mencukur kepalamu sampai hewan kurban disembelih. [Al-Baqarah 197] Larangan ini sepertinya

hanya berlaku bagi orang yang memberikan qurban , bukan tanggungannya, kecuali salah satu dari mereka memiliki hewan kurban sendiri. Tidak ada salahnya mencuci kepala meski sebagian rambut rontok.

Kesembilan:

Umat Muslim harus melaksanakan shalat Idul Fitri di tempat yang ditentukan dan menghadiri khutbah Idul Fitri. Dia juga harus tahu tujuan Idul Fitri, dan bahwa Idul Fitri adalah hari bersyukur dan kesempatan untuk melakukan perbuatan baik.

Umat Muslim tidak boleh mengubahnya menjadi hari ketidaktahuan, atau alasan untuk melanggar hal hal yang terlarang, seperti menyanyi music, hiburan yang tidak pantas, mengonsumsi minuman keras atau sejenisnya. Semua hal ini menjijikan dan menghapuskan pahala yang mungkin telah dicapai seseorang selama sepuluh hari pertama Dzulhijjah.

Kesepuluh:

Setelah mengetahui semua amalan di atas, setiap Umat Muslim, pria atau wanita harus memanfaatkan hari-hari ini untuk meningkatkan ketaatannya kepada Allah SWT, mengingatkannya, mengungkapkan rasa syukur kepadanya, memenuhi semua amalan wajib, menghindari hal-hal tercela dan memanfaatkan hari-hari ini untuk memperoleh ampunan-Nya. Hanya

Allah SWT yang memberikan kesuksesan dan membimbing ke jalan yang benar. Semoga Dia meninggikan Muhammad, keluarga dan sahabatnya, dan semoga dia membuat mereka aman dari segala hal yang merendahkan

AMALAN UNTUK 10 HARI PERTAMA DZULHIJJAH

4 RAKAAT SHALAT NAFL (OPTIONAL)

bacaan Nafil ini harus dibaca di akhir malam (Waktu Tahajud)

Membaca surah Al-Fatihah di setiap rakaat seperti biasa.

Setelah membaca surah Al-Fatihah bacalah surah berikut ini:

- Ayat Kursi (x3)
- Surat Al- Ikhlâs (x3)
- Surat Al-Falaq (x1)
- Surat An-Nas (x1)

Setelah Shalat Nafil bacalah beberapa Tasbih (Subhanallah, Alhamdu-lillah, dll) kemudian berdoa kepada yang Maha Kuasa

PAHALA KARENA TELAH MELAKUKAN AMALAN INI

- Pahala seperti telah melakukan Haji
- Pahala seperti telah mengunjungi Nabi Muhammad SAW terkasih

- Apapun yang dia Inginkan(halal), Allah SWT akan mengabulkan keinginan mereka yang sah

JIKA SESEORANG DAPAT MEBACA SELAMA 10 MALAM MAKA PAHALA EKSTRANYA

- siberikan tempat Di Jannatul Firdaus
- Semua dosanya akan diampuni
- Keadaannya akan seolah-olah mereka baru saja lahir hari ini.

PUASA

Seseorang harus berpuasa dalam 10 hari yang diberkati ini terutama:

- Sehari sebelum dan pada hari Arafah (hari ke 8 dan 9)
- Seseorang harus berdoa sebanyak mungkin
- Lakukan perbuatan baik sebanyak mungkin dalam 10 hari ini
- Hentikan tindakan berdosa yang dilakukan(contoh; Mendengarkan Musik, dll)



Muhammadiyah House of Wisdom
33 Riding Lane
Hyde, Cheshire
SK14 1NP



(+44) 0161 351 1975



www.zawiyah.org



info@zawiyah.org



[zawiyahorg](https://www.youtube.com/zawiyahorg)



[ShaykhAhmadDabbagh](https://www.facebook.com/ShaykhAhmadDabbagh)



Indonesian

